

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan tentang: a) deskripsi data dari MTs Ma'arif Udanawu dan SMP Muallimin Wonodadi Blitar, b) temuan penelitian, (c) analisis data, d) temuan akhir penelitian dan e) proposisi penelitian. Adapun paparan data temuan penelitian yang diperoleh harus mengacu pada fokus penelitian yakni: telaah lingkungan humas dalam penerimaan siswa baru di lembaga pendidikan Islam serta strategi humas pada publik internal dan publik eksternal dalam penerimaan siswa baru di lembaga pendidikan Islam.

A. Paparan Data dan Hasil Penelitian

1. Paparan data Situs 1: MTs Ma'arif Udanawu

Pembahasan strategi humas dalam penerimaan siswa baru di MTs Ma'arif Udanawu ini diawali dengan telaah lingkungan humas dalam penerimaan siswa baru, kemudian dilanjutkan dengan strategi pada publik internal dan eksternal lembaga pada penerimaan siswa baru.

a. Telaah Lingkungan Humas dalam Penerimaan Siswa Baru di MTs Ma'arif Udanawu

Perencanaan merupakan hal yang penting dilaksanakan sebelum kita melaksanakan sesuatu. Telaah lingkungan lembaga pendidikan yang meliputi kondisi, situasi, pengaruh-pengaruh di dalam dan di sekeliling lembaga pendidikan merupakan bagian dari perencanaan sebelum menentukan strategi apa yang akan diterapkan

dan bahkan telaah lingkungan itu sendiri dapat menjadi sebuah strategi jika dikaitkan dengan penerimaan siswa baru.

Proses penerimaan siswa baru merupakan titik awal dimana lembaga memasukkan anggota keluarga baru yang mana Humas sebagai jembatan informasi antara lembaga dengan publiknya memegang peranan sebagai penyambung lidah lembaga pada masyarakat juga sebaliknya apa yang diharapkan masyarakat pada sebuah lembaga pendidikan. MTs Ma'arif Udanawu sebagai sebuah lembaga berbasis swasta harus memiliki karakteristik yang memenuhi harapan masyarakat. Seperti wawancara peneliti dengan waka humas di MTs Ma'arif Udanawu yaitu ibu Umi berikut:

“Meskipun kami lembaga swasta, tapi kami tidak ingin dipandang sebelah mata oleh masyarakat, maka kami harus menunjukkan karakteristik khusus yang diharapkan oleh masyarakat. Masyarakat dapat melihat sendiri bahwa kami benar-benar membimbing anak-anak. Tugas kami sebagai humas adalah menginformasikan dan mensosialisasikan perkembangan-perkembangan madrasah pada masyarakat”¹

Dari pernyataan tersebut, diketahui bahwa sebuah lembaga, meskipun itu negeri atau swasta, harus memiliki hal-hal yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sehingga masyarakat percaya pada lembaga untuk menitipkan anak-anak mereka dalam pendidikan, dan humas berperan untuk menyampaikan informasi-informasi berkenaan dengan program-program ataupun prestasi yang dicapai oleh madrasah. Dalam proses penerimaan siswa baru, humas

¹ Wawancara, Ibu Umi, Waka humas MTs Ma'arif Udanawu, (22/04/2017).

bekerja sama dengan panitia penerimaan siswa baru. di MTs Ma'arif Udanawu, waka humas menjadi ketua pelaksana panitia penerimaan siswa baru. bapak Haidar Mirza, selaku kepala MTs Ma'arif Udanawu menyatakan tentang posisi humas sebagai berikut:

“humas juga sebagai panitia penerimaan siswa baru, yang menjadi koordinator atau ketua penerimaan siswa baru ya waka humas. Mereka bertugas menyapaikan informasi kesekolah lain (SD/MI sekitar) dan kepada tokoh ormas”²

Telaah lingkungan yang dilaksanakan oleh MTs Ma'arif Udanawu dimulai dengan melihat lembaga lain yang sederajat, misalnya saja sekolah terdekat jaraknya dengan MTs Ma'arif Udanawu adalah MTsN Kandat Kediri, MTsN Kanigoro dan SMPN Udanawu. Pihak MTs Ma'arif Udanawu harus mengetahui kondisi pesaing untuk kemudian menemukan peluang.

“Secara geografis kami dikelilingi oleh sekolah negeri, yaitu MTsN Balong Kandat, MTsN Kanigoro, MTsN Kunir itu yang sesama MTs, lalu ada SMPN Udanawu juga. Kami harus mengetahui kondisi pesaing”³

Publikasi yang dilaksanakan oleh MTs Ma'arif Udanawu tak hanya di wilayah kecamatan Udanawu saja, tetapi juga keluar kecamatan Udanawu. Sebelum proses penerimaan siswa baru selain mengetahui keadaan pesaing untuk mencari peluang, pihak MTs Ma'arif Udanawu juga melakukan pendataan jumlah siswa kelas VI SD dan MI sekitar lembaga dengan sumber informasi yaitu siswa kelas VII (alumni SD/MI sekitar) untuk kemudian ditentukan target

² Wawancara, Bapak Haidar Mirza, Kepala MTs Ma'arif Udanawu, (5/04/2017).

³ Wawancara, Ibu Umi, Waka humas MTs Ma'arif Udanawu, (22/04/2017).

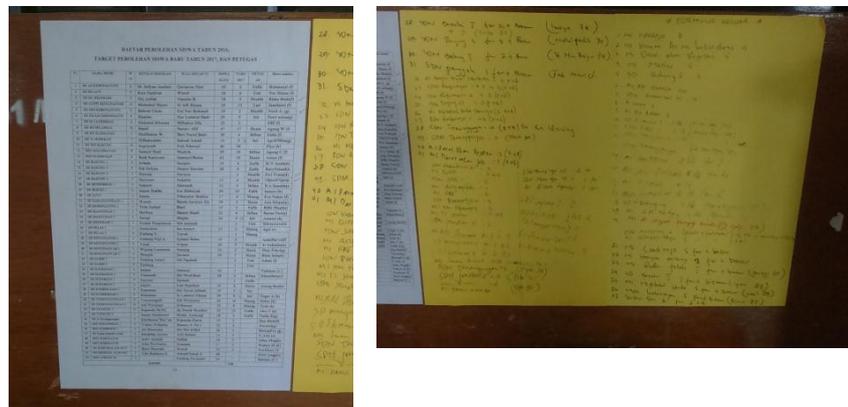
per SD/MI berapa siswa yang mungkin mendaftar di MTs Ma'arif Udanawu. sebagaimana yang disampaikan oleh bu Istiqomah:

“harus punya data siswa SD dan MI sekitar, datanya dari alumni SD/MI yang sekarang kelas VII di MTs ini, lalu ditentukan targetnya berapa.”⁴

Lebih lanjut ibu Umi juga menambahkan bahwa ada tim dan wilayahnya pun dibagi.

“untuk memperlancar proses penyebaran informasi pada SD dan MI sekitar tentu kami punya tim khusus, terdiri dari satu guru dan satu siswa sebagai koordinator dan beberapa guru, kemudian wilayahnya dibagi, SD ini koordiantornya itu, MI ini koordinatornya ini dan seterusnya.”⁵

Hal diatas sebagaimana dokumentasi berupa foto yang peneliti dapatkan, sebagai berikut:



Gambar 4.1
Target Perolehan Siswa Baru⁶

Foto tersebut berisi daftar perolehan siswa tahu 2016 dan target perolehan siswa baru tahu 2017 serta petugas per lembaga. Setiap sekolah tujuan (SD dan MI sekitar), ditunjuk satu koordinator

⁴ Wawancara, Ibu Istiqomah, sekretaris PSB MTs Ma'arif Udanawu, (15/04/2017).

⁵ Wawancara, Ibu Umi, Waka humas MTs Ma'arif Udanawu, (22/04/2017).

⁶ Dokumentasi, MTs Ma'arif Udanawu pada tanggal 15 April 2017.

sebagai penanggung jawab penyampai informasi. Koordinator tersebut terdiri dari satu guru dan satu siswa serta dibantu oleh tim penerimaan siswa baru. seperti yang disampaikan oleh bapak Haidar:

“ada beberapa anak yang aktif itu tidak hanya menyampaikan berapa jumlah siswa yang ada disekolahnya (SD/MI asal) tapi juga mengajak adik kelas dan tetangga untuk bersekolah disini, dengan menyapaikan betapa enak dan nyamannya sekolah disini. Kalau yang mengajak temannya sendiri biasanya mereka lebih percaya”⁷

Siswa dimasukkan untuk menjadi koordinator dengan maksud tidak hanya sebagai sumber informasi jumlah siswa kelas VI tapi juga sebagai penyampai informasi pada adik kelasnya, karena informasi dari teman bisa menjadi sesuatu yang lebih menarik daripada informasi dari guru, sehingga mereka tertarik untuk mendaftar ke MTs Ma’arif Udanawu.

b. Strategi Pada Publik Internal Dalam Penerimaan Siswa Baru Di MTs Ma’arif Udanawu

Strategi merupakan cara ataupun kerangka yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kaitannya dengan manajemen humas strategi-strategi tersebut dirumuskan untuk mencapai tujuan dari humas itu sendiri yang tentunya berkaitan dengan penyampaian informasi pada publiknya, baik itu publik internal maupun eksternal.

MTs Ma’arif udanawu merupakan lembaga berbasis swasta yang memiliki siswa yang tidak kalah banyaknya dengan lembaga

⁷ Wawancara, Ibu Istiqomah, sekretaris PSB MTs Ma’arif Udanawu, (15/04/2017).

negeri, suasana tenang dan nyaman sangat terasa saat memasuki MTs Ma'arif Udanawu,⁸ mereka berprinsip bahwa semuanya adalah keluarga, maka semuanya baik itu warga sekolah maupun tamu akan merasa nyaman saat berada di MTs Ma'arif Udanawu, hal tersebut berdasar pada apa yang dirasakan peneliti dan juga hasil wawancara dengan kepala madrasah, bapak Haidar Mirza, menurut beliau:

“Sekolah ini adalah milik umat, maka kami mengedepankan kekeluargaan dan kenyamanan, dan dikarenakan kami lembaga swasta maka tidak ada penolakan siswa, semua diterima meskipun dengan input yang random kami berusaha memberikan yang terbaik hingga outputnya pun baik”⁹

Berdasarkan pada pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa selain menciptakan suasana nyaman pada publiknya, MTs Ma'arif Udanawu menampung semua siswa yang mendaftar. Akan tetapi dalam prosesnya, setelah anak diterima kemudian dipisahkan antara anak-anak yang agamanya bagus dan anak-anak yang agamanya kurang bagus. Lebih lanjut bapak Haidar Mirza Menambahkan bahwa:

“setelah anak-anak mengikuti tes masuk, memang semuanya diterima, tapi selanjutnya ada kelas unggulan bagi anak-anak yang berprestasi, juga ada kelas khusus bagi anak-anak yang belum bisa baca tulis Al-Qur'an, hal ini dijelaskan pada wali siswa saat pertemuan pertama pada masa orientasi”¹⁰

Pada proses penerimaan siswa baru MTs Ma'arif Udanawu melaksanakan seleksi/tes masuk dalam dua gelombang, gelombang

⁸ Observasi MTs Ma'arif Udanawu (15/04/2017)

⁹ Wawancara, Bapak Haidar Mirza, Kepala MTs Ma'arif Udanawu, (5/04/2017).

¹⁰ Wawancara, Bapak Haidar Mirza, Kepala MTs Ma'arif Udanawu, (5/04/2017).

pertama dilaksanakan tanggal 28 Maret 2017¹¹ bersamaan dengan penerimaan siswa baru di sekolah negeri dan telah menerima 280 siswa sedangkan gelombang dua dilaksanakan pada 1 Juni 2017¹². Berikut merupakan brosur MTs Ma'arif Udanawu:



Gambar 4.2
Brosur MTs Ma'arif Udanawu¹³

Hal tersebut senada dengan yang dijelaskan dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Istiqomah selaku sekretaris PSB MTs Ma'arif Udanawu berikut:

“membuat anak-anak merasa nyaman disini, kami juga memberikan modal tak hanya ilmu pengetahuan tapi juga akhlaknya. Wali murid juga berperan, karena anak-anak yang kena pengaruh atau lingkungannya buruk berarti bekalnya belum cukup, tapi anak-anak jadi berperilaku lebih baik jika sekolah di MTs. Juga diadakan pertemuan dengan orang tua siswa, pada saat perpisahan kami tidak hanya mengundang wali siswa yang sudah belajar disini tapi juga mengundang calon siswa dan walinya dari pendaftaran gelombang I agar lebih mengetahui tentang MTs Ma'arif Udanawu”¹⁴

¹¹ Dalam Brosur dan Banner MTs Ma'arif Udanawu.

¹² Dalam Brosur dan Banner MTs Ma'arif Udanawu.

¹³ Dokumentasi, MTs Ma'arif Udanawu pada tanggal 15 April 2017.

¹⁴ Wawancara, Ibu Istiqomah, sekretaris PSB MTs Ma'arif Udanawu. (15/04/2017).

Dari pernyataan tersebut dapat ditemukan beberapa strategi pada publik internal, strategi pertama yaitu sama seperti yang disampaikan pak Haidar yaitu membuat nyaman warga sekolah sehingga kemungkinan merekomendasikan MTs Ma'arif pada masyarakat lebih besar, selain itu juga ada pertemuan orang tua yang tak hanya orang tua siswa yang telah bersekolah disana tetapi juga mengundang orang tua calon siswa untuk menghadiri acara perpisahan, sehingga tali silaturahmi dapat dihubungkan dan membuat orang tua calon siswa lebih mengenal tentang sekolah yang akan dimasuki oleh anaknya.

Pada saat peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Istiqomah sedang ada pengarahan oleh waka dan kepala madrasah kepada siswa karena akan menghadapi ujian akhir madrasah (UAM), setelah anak-anak dipulangkan kemudian dilanjutkan dengan rapat para guru untuk membahas persiapan ujian akhir madrasah tersebut.¹⁵

Rapat dewan guru merupakan salah satu strategi pada publik internal yang pasti dilaksanakan oleh semua lembaga pendidikan, disini lah seorang kepala madrasah sangat berperan dalam membentuk kepercayaan anggota tim sehingga mereka bisa bekerjasama dengan baik.

¹⁵ Observasi MTs Ma'arif Udanawu (15/04/2017)

c. Strategi Pada Publik Eksternal Dalam Penerimaan Siswa Baru Di MTs Ma'arif Udanawu

Semakin ketatnya persaingan antar lembaga pendidikan terutama pada proses perekrutan siswa baru membuat lembaga pendidikan harus memiliki strategi-strategi khusus yang dapat menarik minat masyarakat dan mempercayakan anaknya dalam didikan sebuah lembaga pendidikan. MTs Ma'arif udanawu memiliki strategi khusus dalam menarik minat publiknya. Bila kebanyakan lembaga lain menggunakan media Try Out tingkat SD/MI, MTs Ma'arif udanawu menggunakan kegemaran anak untuk menarik minat mereka. Bapak Haidar menyatakan bahwa:

“kami tidak mengadakan *try out* karena dipertimbangkan dari biayanya yang besar dan belum tentu anak yang ikut *try out* akan masuk kesini, dirasa kurang efektif maka tidak dilaksanakan lagi, karena anak-anak hanya melihat fisiknya dan dibandingkan dengan sekolah lain, sebagai gantinya diadakan lomba drumband itu”¹⁶

Lebih lanjut Bu Umi selaku waka humas sekaligus ketua panitia PSB menambahkan bahwa:

“meskipun swasta, kami tidak mau dipandang sebelah mata, maka kami harus menunjukkan karakteristik khusus yang mungkin tidak dimiliki lembaga lain. Misalnya acara besar yang menjadi program tahunan adalah festival drumband sekarisidenan Kediri yang menghabiskan biaya sekitar 30 juta, hal tersebut membuat masyarakat percaya dan simpati bahwa MTs Ma'arif Udanawu adalah sekolah yang besar. Selain itu dari segi akademik, olimpiade bisa sejajar dengan sekolah negeri.”¹⁷

¹⁶ Wawancara, Bapak Haidar Mirza, Kepala MTs Ma'arif Udanawu, (5/04/2017)

¹⁷ Wawancara, Ibu Istiqomah, sekretaris PSB MTs Ma'arif Udanawu. (15/04/2017)

Melalui kegiatan yang menarik minat anak-anak maka kemudian ada peluang untuk membuat mereka masuk ke lembaga pendidikan yang selain dapat memberikan ilmu pada mereka tetapi juga dapat mengembangkan bakatnya. Pada saat pelaksanaan festival drumband tentu anak-anak tersebut masuk dan melihat dari dekat MTs Ma'arif Udanawu, tidak hanya melihat fisiknya tetapi dapat melihat kualitas lembaga melalui penyelenggaraan festival tersebut. Tidak hanya siswa, acara festival drumband tersebut juga melibatkan berbagai pihak, seperti sponsor, masyarakat dan dari lembaga lain. Berikut pernyataan bapak Haidar terkait hal tersebut:

“kegiatan festival drumband itu acara yang besar, melibatkan banyak pihak, sponsornya *OPPO* sama *Quick Chicken*, sponsor membuat kios-kios, pedagang menyewa kios, sewanya masuk sekolah untuk biaya operasional, selain itu juga dibantu MA Ma'arif Udanawu tenaganya, banser untuk mengamankan dan juga RT, RW, masyarakat”¹⁸

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa melalui kegiatan festival drumband tingkat SD/MI sekarisidenan Kediri tersebut, pihak MTs Ma'arif Udanawu tak hanya menarik calon siswa baru melalui kegiatan yang menarik minat anak-anak, berbagai pihak pun dilibatkan, mulai dari sponsor yaitu perusahaan telepon seluler dan rumah makan, tenaga dari MA Ma'arif Udanawu dan banser, tokoh masyarakat hingga masyarakat luas.

Ekstrakurikuler selain drumband yang berprestasi dan dapat menarik minat publik adalah ekstrakurikuler pramuka, dimana

¹⁸ Wawancara, Bapak Haidar Mirza, Kepala MTs Ma'arif Udanawu, (5/04/2017).

banyak anak yang aktif dalam kegiatan pramuka juga aktif menjadi Pembina atau pendamping Pramuka di SD/MI sekitar, hal tersebut dapat menjadi salah satu sarana untuk publikasi pada siswa SD/MI.

“melalui ekstrakurikuler, misalnya ekstra drumband dengan festival drumbandnya, lalu ada ekstra Pramuka siswa banyak yang menjadi Pembina di SD/MI sekitar sehingga dapat menjadi penyambung lidah untuk informasi tentang MTs, selain itu ada ekstra pencak silat yang meraih prestasi medali emas di tingkat nasional”¹⁹

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa selain ekstra kulikuler drumband dan ekstrakurikuler pramuka masih ada ekstrakurikuler pencak silat yang berprestasi mendapatkan medali emas pada olimpiade nasional. Tidak hanya non-akademik, dari segi akademik siswa MTs Ma'arif udanawu juga berprestasi, hal tersebut berdasar pada pernyataan Bu Umi diatas yang berpendapat bahwa selain dari ekstrakurikuler atau non-akademik dari segi akademik, olimpiade bisa sejajar dengan sekolah negeri. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Haidar berikut:

“Kami juga memunculkan atau menyampaikan pada masyarakat prestasi-prestasi yang pernah di raih, baik itu akademik dan non akademik, kemarin olimpiade MIPA bisa masuk final, lalu drumbandnya juga juara nasional, pencak silatnya juga mendapat medali emas acara nasional di TMII”²⁰

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Istiqomah terkait dengan prestasi akademik yang diraih oleh MTs Ma'arif Udanawu:

“prestasi yang diraih oleh MTs, selain berprestasi dibidang akademik kami juga berprestasi dibidang non akademiknya.

¹⁹ Wawancara, Ibu Istiqomah, sekretaris PSB MTs Ma'arif Udanawu. (15/04/2017)

²⁰ Wawancara, Bapak Haidar Mirza, Kepala MTs Ma'arif Udanawu, (5/04/2017)

Ada kelas unggulan, maka akademiknya bagus selain itu kami juga baru memborong piala di acara PORSIKAMA MTs Ma'arif NU se-Kabupaten Blitar”²¹

Senada dengan hal diatas, berikut merupakan foto hasil dokumentasi saat peneliti melaksanakan observasi:



Gambar 4.3
Piala yang diperoleh MTs Ma'arif Udanawu²²

Selain festival drumband, ada beberapa acara yang menjadi program tahunan dan melibatkan masyarakat luas, yaitu acara bazaar dan pelepasan siswa kelas 9, sebagaimana yang disampaikan oleh Bu Istiqomah berikut:

“Sebelum perpisahan diadakan festival dan bazaar selama tiga hari dua malam yang mempersilahkan masyarakat untuk hadir juga. Kemudian dilanjutkan dengan acara perpisahan yang menampilkan pentas seni dan penampilan drumband serta hadroh dari siswa, tak hanya wali murid kelas 9 saja yang diundang, tetapi juga wali calon siswa.”²³

Penggunaan media pameran dan peragaan diselenggarakan untuk menyalurkan kreativitas siswa, dari pernyataan diatas telah tampak bahwa MTs Ma'arif Udanawu juga menggunakan media tersebut untuk menarik minat publiknya. Selain media pameran dan peragaan yang diwujudkan dalam acara festival bazaar dan

²¹ Wawancara, Ibu Istiqomah, sekretaris PSB MTs Ma'arif Udanawu. (15/04/2017)

²² Dokumentasi, MTs Ma'arif Udanawu pada tanggal 15 April 2017.

²³ Wawancara, Ibu Istiqomah, sekretaris PSB MTs Ma'arif Udanawu. (15/04/2017).

pelepasan siswa kelas 9 dengan melibatkan masyarakat sekitar, pihak MTs Ma'arif Udanawu juga menggunkan brosur dan spanduk untuk menginformasikan pada masyarakat tentang pendaftaran siswa baru, karena pelaksanaan acara festival bazaar dan pelepasan siswa kelas 9 selalu bertepatan dengan proses penerimaan siswa baru.

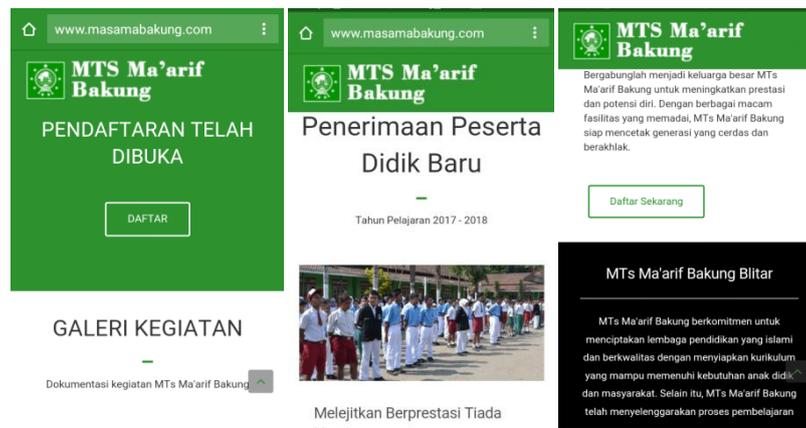
“selain brosur dan spanduk, kami memiliki website, pendaftaran bisa secara online, mengadakan festival drumband sekarisidenen Kediri. Kami juga membuktikan banyak prestasi yang diraih, bisa dilihat begitu banyak pala yang ada di sini. Untuk publikasi pada masyarakat, kami juga mengumpulkan da'i di kecamatan Udanawu, untuk meningkatkan ikatan silaturahmi agar mereka merasa memiliki dan mempromosikan pada masyarakat”²⁴

Publikasi oleh humas MTs Ma'arif Udanawu tak hanya melalui brosur dan spanduk saja, MTs Ma'arif Udanawu juga memiliki website yang dapat menampilkan informasi tentang MTs Ma'arif Udanawu dan pendaftaran siswa baru pun dapat dilaksanakan secara online dengan mengakses www.masamabakung.com/pendaftaran-siswa-baru²⁵, hal tersebut dapat mempermudah calon siswa yang jauh dari MTs Ma'arif Udanawu. Berikut merupakan tampilan website²⁶ MTs Ma'arif Udanawu:

²⁴ Wawancara, Ibu Umi, Waka humas MTs Ma'arif Udanawu, (22/04/2017)

²⁵ Dalam Brosur dan Banner MTs Ma'arif Udanawu

²⁶ <http://www.masamabakung.com> diakses pada 24 Mei 2017



Gambar 4.4
Tampilan Website MTs Ma'arif Udanawu²⁷

MTs Ma'arif Udanawu juga menjalin kerjasama dengan lembaga lain. Sebagaimana diketahui bahwa MTs Ma'arif Udanawu berada dibawah naungan LPNU, maka MTs Ma'arif Udanawu bekerja sama dengan lembaga lain yang satu atap yaitu TK Al-Hidayah, MI Wahid Hasyim, dan MA Ma'arif udanawu. Hal tersebut berdasar pada pernyataan berikut:

“kami memiliki yayasan dibawah naungan LP Ma'arif NU kecamatan Udanawu, yang terdiri dari TK sampai MA. Ada TK Al-Hidayah, MI Wahid Hasim, MTs Ma'arif Udanawu, dan MA Ma'arif Udanawu, tentu antar lembaga ini saling bekerjasama, tapi tidak ada paksaan harus melanjutkan dari MTs Ma'arif harus ke MA Ma'arif itu tidak, hanya kami mengarahkan kesana. Selain itu, disekitar sini banyak pondok pesantren, misalnya pondok *Mamba'ul Hikam* dan pondok aliyah, banyak orang tua yang menginginkan anaknya sekolah dan mondok”²⁸

Menurut bapak Hidar Mirza selaku kepala MTs Ma'arif Udanawu, meskipun ada hubungan kerjasama dengan lembaga-lembaga tersebut, tetap tidak ada paksaan untuk masuk ke lembaga

²⁷ Dokumentasi, <http://www.masamabakung.com> diakses pada 24 Mei 2017

²⁸ Wawancara, Bapak Haidar Mirza, Kepala MTs Ma'arif Udanawu, (5/04/2017)

yang satu yayasan, hanya direkomendasikan saja, tetapi berdasarkan pengamatan peneliti meskipun tidak ada paksaan, sebagian besar siswa MTs Ma'arif Udanawu melanjutkan ke MA Ma'arif Udanawu.

Selain bekerjasama dengan lembaga yang satu yayasan, MTs Ma'arif Udanawu juga bekerjasama dengan pondok pesantren yang dekat dengan MTs Ma'arif Udanawu karena banyak orang tua yang menginginkan anaknya sekolah sekaligus mendapat ilmu dari pondok pesantren. Selain bekerjasama dengan pondok pesantren yang telah disebutkan oleh Bapak Haidar diatas, masih ada satu pondok pesantren lagi yaitu pondok Tahfidz Ringinanom, sebagaimana yang dinyatakan oleh Ibu Istiqomah, berikut:

“Bisa dilihat dibrosur bahwa kami menyediakan beasiswa bagi anak-anak yang hafal Al-Qur'an, itu menjadi prioritas untuk pondok pesantren tahfidz yang ada di desa Ringinanom. Anak-anak yang sudah mondok disana diarahkan untuk bersekolah disini dan anak-anak yang sedang proses menghafal juga diarahkan kesana.”²⁹

Banyak media yang digunakan oleh MTs Ma'arif Udanawu untuk menarik minat publiknya, mulai dari media cetak yaitu brosur dan spanduk, media online yaitu website sampai dari mulut kemulut melalui siswa yang berkecimpung di dunia ekstrakurikuler, bahkan juga mengadakan festival drumband sekarisidenan Kediri dengan biaya yang tidak sedikit. Hal-hal tersebut diatas memang telah banyak membantu dalam proses perekrutan siswa, terbukti dengan

²⁹ Wawancara, Ibu Istiqomah, sekretaris PSB MTs Ma'arif Udanawu. (15/04/2017)

banyaknya siswa yang bersekolah disana. Kerjasama dengan lembaga lainpun juga berjalan dengan baik, semua itu terwujud oleh adanya kerjasama yang baik antara kepala madrasah dengan warga lembaga pendidikan MTs Ma'arif Udanawu.

2. Paparan data Situs 2 : SMP Muallimin Wonodadi

Strategi humas dalam penerimaan siswa baru di SMP Muallimin Wonodadi diawali dengan pembahasan telaah lingkungan humas dalam penerimaan siswa baru, kemudian dilanjutkan dengan strategi pada publik internal dan eksternal lembaga pada penerimaan siswa baru.

a. Telaah Lingkungan Humas dalam Penerimaan Siswa Baru di SMP Mu'allimin Wonodadi

Telaah lingkungan merupakan dasar bagi sebuah lembaga pendidikan sebelum melaksanakan proses penerimaan siswa baru. Panitia penerimaan siswa baru yang telah dibentuk oleh kepala sekolah harus menggali informasi dari masyarakat maupun lingkungan sekitar lembaga pendidikan, dimuali dengan sasaran calon siswa baru sampai dengan melihat saingan atau sekolah lain yang sederajat untuk kemudian menentukan langkah awal dalam proses perekrutan siswa baru.

Langkah awal yang dilaksanakan oleh SMP Muallimin dalam menganalisis lingkungannya adalah dengan melihat kedaan sekitar mulai dari masyarakatnya, SD/MI sekitar dan juga lembaga sederajat lain yang letaknya berdekatan dengan lokasi SMP

Muallimin. Bapak Muchtarom selaku kepala SMP Muallimin menyatakan bahwa:

“Kami menawarkan gratis biaya pendidikan selama tiga tahun dengan harapan meringankan beban orang tua siswa, dan memang itu dapat menarik masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka disini, meskipun gratis, kami tetap menjaga kualitas pendidikan kami, program ini baru dimulai tahun ajaran 2014/2015.”³⁰

Hal senada juga disampaikan oleh Bu Khair selaku Waka

Bidang Humas, berikut:

“Ya, seperti yang tertulis dibrosur, kami memang menggratiskan biaya pendidikan, ya intinya kami menyalurkan zakat dan infaq dari donator. Selain itu dana BOS dan BSM dikelola oleh sekolah hanya untuk proses pendidikan anak, itu sumber dananya. Kami juga melakukan sosialisasi ke SD/MI sekitar, yang kami tawarkan awalnya dulu seragam jadi 3 stel ditambah kaos olah raga, tapi sekarang seragam diberikan dalam bentuk kain, anak-anak diberi tas juga. Mengapa kami menggratiskan biaya pendidikan, nanti diharapkan biaya pendidikan yang harusnya dipakai selama tiga tahun ini dapat ditabung oleh orang tua untuk bekal anaknya melanjutkan ke SMA/MA sehingga tidak putus sekolah hanya ditingkat SMP saja”³¹

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa dengan melihat kebutuhan masyarakat sekitar, SMP Muallimin menawarkan gratis biaya pendidikan dengan tujuan untuk meringankan orang tua siswa dan tak perlu khawatir dengan biaya pendidikan anaknya dan dapat menabung untuk pendidikan lanjutan anak. Hal tersebut sudah menjadi moto bagi SMP Muallimin dan tertulis di pintu masuk SMP

³⁰ Wawancara, Bapak Muchtarom, Kepala SMP Muallimin Wonodadi, (28/04/2017)

³¹ Wawancara, Ibu Khairiyatun Nisak, Waka Humas SMP Muallimin Wonodadi, (27/03/2017)

Muallimin³², berikut merupakan foto saat peneliti melaksanakan observasi:



Gambar 4.5
Banner yang ada di dinding depan
kantor SMP Muallimin³³

Menurut pengamatan peneliti, memang terjadi penambahan siswa yang signifikan karena diadakannya program gratis biaya pendidikan selama tiga tahun ini, tidak hanya program tersebut saja yang berperan, perbagiak sarana dan prasarana seperti pembangunan kembali gedung tempat siswa belajar juga dapat menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMP Muallimin.³⁴

Berkaitan dengan saingan atau sekolah sederajat lain, ada dua lembaga lain yang letaknya berdekatan dengan SMP Muallimin. Hal tersebut membuat persaingan yang sangat ketat, meski demikian SMP Muallimin memiliki cara tersendiri untuk menarik minat masyarakat. Berikut merupakan hasil wawancara dengan ibu Vika selaku ketua panitia penerimaan siswa baru:

³² Observasi, SMP Muallimin Wonodadi pada tanggal 27 Maret 2017.

³³ Dokumentasi, SMP Muallimin Wonodadi pada tanggal 28 April 2017.

³⁴ Observasi, SMP Muallimin Wonodadi pada tanggal 27 Maret 2017.

“Mbak tahu sendiri kan disini persaingannya ketat, ada MTs Darul Huda dan Abdul Faidl yang sama-sama swasta dan letaknya berdekatan. Tapi tentu kami memiliki program sendiri yang berbeda dari mereka. Selain menggratiskan biaya pendidikan kami juga melaksanakan sosialisasi ke SD/MI sekitar dengan menginformasikan keunggulan-keunggulan SMP Muallimin tanpa menjatuhkan lembaga lain”³⁵

Bapak Muchtarom juga menyampaikan pernyataan yang berkenaan dengan hal tersebut, sebagai berikut:

“Disini memang jarak sekolahnya dekat-dekat, ada dua lembaga lain yang dekat, tapi meski begitu, saya sampaikan pada guru-guru dalam promosi atau menyampaikan informasi kami punya prinsip, yaitu jangan sampai menjatuhkan lembaga lain. Mengunggulkan lembaganya sendiri boleh tapi jangan menjatuhkan lembaga lain”³⁶

Persaingan SMP Muallimin dengan lembaga lain sederajat yang berjarak dekat dengan SMP Muallimin memang sangat terlihat, pada saat peneliti selesai wawancara dengan ibu Vika, ada iringan drumband dari salah satu lembaga saingan tersebut yang lewat depan SMP Muallimin dengan membawa beberapa piala dan menyebarkan brosur, suara yang keras dari drumband dan spiker tentu saja dapat mengganggu konsentrasi belajar mengajar.³⁷

Lokasi lembaga pendidikan yang dekat dengan kolasi pendidikan lain yang sederajat memang kadang terasa mengganggu karena terjadi persaingan, tetapi apabila dilihat dari sudut pandang yang berbeda, hal tersebut dapat menjadi sebuah motivasi untuk

³⁵ Wawancara, Ibu Vika, Ketua PSB SMP Muallimin Wonodadi, (28/04/2017)

³⁶ Wawancara, Bapak Muchtarom, Kepala SMP Muallimin Wonodadi, (28/04/2017)

³⁷ Observasi, SMP Muallimin Wonodadi pada tanggal 28 April 2017

mengembangkan SMP Muallimin untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya sehingga bisa menghadapi persaingan yang ketat.

b. Strategi Pada Publik Internal dalam Penerimaan Siswa Baru di SMP Mu'allimin Wonodadi

Publik internal terdiri dari seluruh warga sekolah dimulai dengan kepala sekolah, guru, staf, siswa, dan yayasan. Dalam penyebaran informasi pada publik internal, bidang humas perlu strategi dan media yang mendukung. Untuk mempererat tali silaturahmi diadakan pertemuan dengan guru dan staf secara berkala serta pertemuan dengan wali siswa. Dalam pengamatan peneliti, kebersamaan di SMP Muallimin sangat terlihat antara kepala sekolah dengan guru-guru, melihat meja kepala sekolah yang jadi satu di ruang guru mennghilangkan batasan dan membuat lebih nyaman, dimana ada permasalahan langsung dapat dikomunikasikan dengan kepala sekolah. Bapak Muchtarom menyampaikan bahwa:

“Kepala sekolah tidak akan ada apa-apanya jika tidak ada dukungan dari anggota, maka kekompakan adalah kuncinya”³⁸

Publik internal, terutama siswa juga dapat merasakan hubungan yang baik antara kepala SMP Muallimin dengan siswanya. Pada saat peneliti melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah, ada beberapa siswa yang sedang berdiskusi dengan salah seorang guru, tak lama kemudian guru mendekati kepala sekolah untuk

³⁸ Wawancara, Bapak Muchtarom, Kepala SMP Muallimin Wonodadi, (28/04/2017)

menyampaikan sesuatu, lalu beberapa siswa masuk kepala sekolah pun meminta peneliti untuk mundur sejenak. Ternyata beberapa siswa tersebut meminta ijin kepada kepala sekolah untuk melanjutkan ke sekolah favorit dengan jalur PMDK, setelah mendengar semua pendapat dari masing-masing siswa kemudian kepala sekolah memberikan pengarahannya pada anak-anak untuk mendaftar melalui jalur reguler, dengan tutur kata yang lembut untuk membuat para siswa mengerti keadaan dan kemampuan mereka. Dari sini dapat diketahui bahwa interaksi serta hubungan antara kepala sekolah dengan siswanya bisa dikatakan baik dan hal tersebut dapat menimbulkan rasa memiliki terhadap lembaganya.³⁹

Selain hubungan emosional dengan kepala sekolah, suasana belajar yang nyaman, serta gedung yang baru dibangun juga dapat menambah semangat belajar mengajar. Berikut merupakan foto suasana belajar di SMP Muallimin Wonodadi:



Gambar 4.6
Keadaan SMP Muallimin⁴⁰

³⁹ Observasi, SMP Muallimin Wonodadi pada tanggal 28 April 2017.

⁴⁰ Dokumentasi, SMP Muallimin pada tanggal 27 Maret 2017.

Untuk menambah kekompakan serta rasa kebersamaan ada beberapa kegiatan harian yang rutin dilaksanakan oleh SMP Muallimin, yaitu sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah serta senam sehat setiap hari jum'at, berikut merupakan fotonya:



Gambar 4.7
Kegiatan sholat berjamaah dan senam jum'at sehat⁴¹

Terkait dengan kegiatan keseharian siswa, bapak Muchtarom menjelaskan bahwa:

“banyak sekali kegiatan siswa, mulai dari sholat berjamaah, senam setiap hari jum'at, istighosah, kegiatan ekstrakurikuler pramuka, drumband, sholawat, kami juga baru memenagkan lomba bulu tangkis juara 3 di Kabupaten Blitar, dan banyak kegiatan lainnya”⁴²

Berikut merupakan data dokumentasi dari SMP Muallimin Wonodadi:

No.	Data Prestasi Siswa SMP Muallimin Wonodadi	
1	Tahun 2014/2015	- Juara III Bola Voly Putra se-Kecamatan Wonodadi - Juara III Bola Voly Putri se-Kecamatan Wonodadi - Jura II Sepak Takraw se-Kecamatan Wonodadi
2	Tahun 2015/2016	- Juara III Sepak Takraw se-Kecamatan Wonodadi - Juara III Tenis Meja Putri se-Kecamatan Wonodadi - Juara III Bola Voly Putri se-Kecamatan

⁴¹ Dokumentasi, SMP Muallimin Wonodadi pada tanggal 27 Maret 2017.

⁴² Wawancara, Bapak Muchtarom, Kepala SMP Muallimin Wonodadi, (28/04/2017)

		Wonodadi
3	Tahun 2016/2017	- Juara III Sepak Takraw se-Kecamatan Wonodadi - Juara I Pawai Bhineka Kecamatan Wonodadi - Juara III Catur Putri se-Kecamatan Wonodadi - Juara II Pidato Putri Kecamatan Wonodadi - Juara III O2SN Bulu Tangkis Kabupaten Blitar
Data Prestasi Guru SMP Muallimin		
	Instruktur Nasional Guru Pembelajaran Matematika	Khairiyatun Nisak, S.Pd

Tabel. 4.1
Data Prestasi Siswa dan Guru
SMP Muallimin Wonodadi⁴³

Melalui kegiatan yang melibatkan seluruh warga sekolah serta wali murid, dapat mempererat tali silaturahmi serta rasa memiliki terhadap lembaga pendidikannya, sehingga warga sekolahpun tanpa sadar merekomendasikan lembaganya pada tetangga, saudara atau masyarakat luas.

c. Strategi Pada Publik Eksternal Dalam Penerimaan Siswa Baru Di SMP Mu'allimin Wonodadi

Banyak cara yang dapat dilaksanakan oleh sebuah lembaga pendidikan untuk menarik minat masyarakat, mulai brosur, spanduk, sosialisasi ke SD/MI sekitar dan lain sebagainya bahkan juga memanfaatkan segala momen yang ada, hal itu pula yang dilaksanakan oleh SMP Muallimin dalam menarik minat masyarakat

⁴³ Dokumentasi, SMP Muallimin Wonodadi pada tanggal 27 Maret 2017.

dalam proses perekrutan siswa baru. Ibu Vika selaku ketua panitia penerimaan siswa baru menyatakan bahwa:

“kami menggunakan brosur, spanduk, dan sosialisasi ke SD/MI sekitar dalam proses publikasi, untuk website kami belum punya”⁴⁴

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Muchtarom selaku kepala SMP Muallimin Wonodadi:

“iya, ada brosur, spanduk, banner, panitia PSB dibantu guru-guru sosialisasi ke SD/MI, melalui pertemuan wali murid juga kami sampaikan bahwa nitip minta tolong disampaikan informasi pada tetangganya. Beberapa bulan yang lalu memang ada acara Munaqosah dan Qortain Madin, itu SMP Muallimin hanya ketempatan, karena itu programnya LP Ma’arif NU dan kami bagian dari itu maka kami bersedia. Mumpung ada acara, kami minta ijin pada panitia untuk nitip brosur dan disampaikan sedikit informasi tentang SMP Muallimin”⁴⁵

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa brosur, spanduk dan benner merupakan media utama dalam proses publikasi pada publik eksternal, serta memanfaatkan segala situasi yang ada untuk menginformasikan pada publik tentang SMP Muallimin. Bu Khair selaku waka Humas menambahkan bahwa:

“memang ada acara besar kemarin, namanya *Munaqosah*, itu adalah ujian akhir bagi santri-santri TPQ NU se-Kecamatan Wonodadi, ada juga ujian madin itu program yang sama. Karena program dari kabupaten salah satu syarat anak dari SD/MI untuk melanjutkan ke SMP/MTs itu harus ada ijazah madin dan TPQ, jadi memang pesertanya rata-rata anak kelas 6 SD/MI, maka kami memanfaatkannya untuk menyebarkan brosur. Itu adalah programnya LP Ma’arif NU tapi bertempat di SMP Muallimin”⁴⁶

⁴⁴ Wawancara, Ibu Vika, Ketua PSB SMP Muallimin Wonodadi, (28/04/2017).

⁴⁵ Wawancara, Bapak Muchtarom, Kepala SMP Muallimin Wonodadi, (28/04/2017).

⁴⁶ Wawancara, Ibu Khairiyatun Nisak, Waka Humas SMP Muallimin Wonodadi, (27/03/2017).

Memanfaatkan segala peluang yang ada merupakan salah satu strategi yang diterapkan oleh SMP Muallimin, meskipun ujian Madin dan Munaqosah se-Kecamatan Wonodadi bukanlah program SMP Muallimin tetapi pihak SMP Muallimin dapat membuka peluang untuk menyampaikan informasi pada peserta ujian yang masih duduk di bangku SD/MI.

Sebelumnya SMP Muallimin juga melaksanakan *Try Out* tingkat SD/MI se-Kecamatan Wonodadi bekerjasama dengan lembaga bimbingan belajar, berikut merupakan foto dokumentasi oleh SMP Muallimin Wonodadi:



Gambar 4.8
Acara *Try Out* tingkat SD/MI
se-Kecamatan Wonodadi⁴⁷

“Tahun lalu kami mengadakan *try out* tingkat SD/MI dibantu oleh pengurus dan bekerjasama dengan lembaga pendidikan, tapi untuk tahun ini karena sudah ada acara munaqosah dan Qortain Madin itu, maka acara *try out* untuk tahun ini ditiadakan”⁴⁸

Bapak Muchtarom selaku kepala SMP Muallimin menerangkan bahwa acara *try out* tersebut diadakan tiap tahun dan untuk tahun ini karena sudah ada acara lain yang melibatkan siswa

⁴⁷ Dokumentasi, SMP Muallimin Wonodadi pada tanggal 28 April 2017

⁴⁸ Wawancara, Bapak Muchtarom, Kepala SMP Muallimin Wonodadi, (28/04/2017)

SD/MI se-Kecamatan Wonodadi yang bertempat di SMP Muallimin, maka *try out* ditidakan.

Kegiatan rutinan sholawat nariyah bersama jamiyah sholawat Mustaghitsul Mughits juga dilaksanakan setiap tahun. Acara tersebut tidak hanya diperuntukkan bagi warga SMP Muallimin Wonodadi saja, tetapi juga diperuntukkan bagi masyarakat luas. Bapak Muchtarom menyatakan bahwa:

“meskipun sekolah disekitar sini dekat-dekat tapi kami memiliki konsep sendiri, misalnya acara rutinan sholawat Gus Shon itu dilaksanakan tiap tahun, kalau Habib kami tidak mengundang, dulu sudah pernah tapi tidak efektif karena terlalu banyak orang. Semua biaya pendidikan gratis, selain pada acara pelepasan kelas 9, atau mulidan biasanya anak-anak diminta membawa nasi kotak, selain dimakan sendiri juga dibagikan pada masyarakat sekitar”⁴⁹

Berikut dokumentasi foto yang didapatkan peneliti dari SMP Muallimin Wonodadi saat acara rutinan sholawat nariyah Mustaghitsul Mughits:



Gambar 4.9
Kegiatan rutinan sholawat nariyah bersama
Jamiyah Sholawat Mustaghitsul Mughits⁵⁰

⁴⁹ Wawancara, Bapak Muchtarom, Kepala SMP Muallimin Wonodadi, (28/04/2017)

⁵⁰ Dokumentasi, SMP Muallimin Wonodadi pada tanggal 28 April 2017

Melalui kegiatan tersebut, SMP Muallimin Wonodadi telah menjalin kerjasama dengan tokoh masyarakat yang kemudian tokoh tersebut dapat menarik masyarakat luas untuk memasuki SMP Muallimin atau bahkan memberikan bantuan bila diperlukan.

Selain acara-acara tersebut diatas, juga ada upaya dari pihak SMP Muallimin untuk melaksanakan kerjasama dengan lembaga lain diluar SMP Muallimin Wonodadi, lembaga tersebut yaitu SD dan MI sekitar SMP Muallimin Wonodadi serta beberapa pondok pesantren yang mengasuh anak usia SMP. Berikut merupakan pernyataan bapak Muchtarom:

“untuk kerjasama dengan lembaga lain, seperti SD/MI kami belum memiliki perjanjian secara MOU, tapi kami bekerjasama dengan panti atau pondok Darul Aitam, dekatnya lapangan Wonodadi itu, disana juga ada MI nya, lalu di pondoknya H. Kholik Ngrawan itu mengasuh anak-anak usia SMP. Selain itu juga bekerjasama dengan SDI Hasyim Asy’ari Pikatan yang satu yayasan yaitu dibawah naungan MWC NU Kecamatan Wonodadi”⁵¹

Pada pembahasan telaah lingkungan telah disampaikan bahwa SMP Muallimin menggratiskan biaya pendidikan selama tiga tahun dengan melihat keadaan masyarakat sekitar dan tetap mempertahankan kualitas pembelajarannya. Untuk mensosialisasikan hal tersebut, tidak hanya disampaikan lewat brosur, spanduk dan banner saja, tetapi SMP Muallimin juga menyampaikan informasi melalui Muslimat kecamatan Wonodadi serta para alumni SMP Muallimin.

⁵¹ Wawancara, Bapak Muchtarom, Kepala SMP Muallimin Wonodadi, (28/04/2017)

“dulu saat awal program ini, kami masuk ke jamaah yasin ibu-ibu Muslimat Wonodadi untuk menyampaikan informasi bahwa SMP Muallimin adalah miliknya NU sepenuhnya dan kami memohon bantuan untuk menyampaikan informasi pada jamaah lain ataupun tetangga-tetangga, ada tim khusus mengisi pengajian-pengajian di Muslimat-muslimat. Selain itu kami juga ada pertemuan alumni tiap bulan. Nah, sumber dana selain dari BOS dan BSM ada juga sumbangan tidak mengikat pengurus serta alumni”⁵²

Dari pernyataan tersebut diketahui bahwa SMP Muallimin Wonodadi juga merangkul jamaah yasinan Muslimat NU yang sebagian besar anggotanya adalah ibu-ibu dengan menjelaskan bahwa SMP Muallimin merupakan milik NU sepenuhnya kemudian diharapkan mereka merasa memiliki dan tak segan untuk memberikan bantuan pada SMP Muallimin Wonodadi.

Selain itu pertemuan alumni yang dilaksanakan setiap sebulan sekali juga memberikan peranan yang besar, meski tidak semua alumni terlibat, tetapi bantuan mereka sangat membantu dalam perkembangan SMP Muallimin Wonodadi.

Melalui program tersebut yang dimulai sejak tahun ajaran 2014/2015, telah terjadi penambahan jumlah siswa dari tahun ke tahun, hal tersebut sangat terlihat mengingat pada tahun 2013/2014 hanya ada 15 siswa yang mendaftar ke SMP Muallimin wonodadi, sedangkan pada tahun ajaran 2015/2016 sudah 104 siswa yang mendaftar ke SMP Muallimin wonodadi, berikut merupakan bukti dokumentasi yang diperoleh dari SMP Muallimin Wonodadi

⁵² Wawancara, Bapak Muchtarom, Kepala SMP Muallimin Wonodadi, (28/04/2017)



Gambar 4.10
Foto perkembangan
penambahan jumlah siswa tiap tahunnya⁵³

Selain foto tersebut peneliti juga mendapatkan data dari SMP

Muallimin yaitu sebagai berikut:

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	
2012/2013	Kelas VII	26
	Kelas VIII	40
	Kelas IX	45
2013/2014	Kelas VII	15
	Kelas VIII	23
	Kelas IX	39
2014/2015	Kelas VII	64
	Kelas VIII	12
	Kelas IX	21
2016/2017	Kelas VII	103
	Kelas VIII	68
	Kelas IX	17

Tabel 4.2
Jumlah Siswa SMP Muallimin Wonodadi⁵⁴

Semakin bertambahnya jumlah siswa tiap tahunnya, menjadi perbincangan dalam masyarakat, karena letak SMP Muallimin yang

⁵³ Dokumentasi, SMP Muallimin Wonodadi pada tanggal 28 April 2017

⁵⁴ Dokumentasi, SMP Muallimin Wonodadi pada tanggal 28 April 2017

berdekatan dengan pasar, maka informasi dari mulut ke mulut pun juga memberikan nilai positif pada SMP Muallimin.

B. Temuan Penelitian

1. Temuan Penelitian di MTs Ma'arif Udanawu

- a. Telaah lingkungan humas dalam penerimaan siswa baru di MTs Ma'arif Udanawu
 - 1) Proses publikasi yang dilaksanakan oleh MTs Ma'arif Udanawu tidak hanya di wilayah Kecamatan Udanawu saja, tetapi proses publikasi juga keluar kecamatan Udanawu.
 - 2) MTs Ma'arif Udanawu dikelilingi oleh sekolah negeri, yaitu MTsN Balong Kandat, MTsN Kanigoro, MTsN Kunir itu yang sesama MTs, lalu ada SMPN Udanawu juga. Sebelum proses penerimaan siswa baru, MTs Ma'arif Udanawu harus mengetahui kondisi pesaing, misalnya kapan pelaksanaan pendaftaran dan seleksi masuk lalu program apa yang ditawarkan, dengan demikian secara tidak langsung MTs Ma'arif Udanawu telah melaksanakan analisis lingkungan lembaga pendidikan.
 - 3) Proses penyebaran informasi pada SD dan MI sekitar, sebelumnya dilaksanakan pendataan jumlah siswa kelas 6 SD/MI dengan sumber informasi yaitu siswa yang sekarang kelas 7 di MTs Ma'arif Udanawu yang merupakan alumni SD/MI sasaran, setelah diketahui datanya maka ditentukan target per SD/MI berapa siswa yang mungkin mendaftar di MTs Ma'arif Udanawu.

- 4) Pemetaan lingkungan humas oleh MTs Ma'arif Udanawu dilakukan secara internal dengan melibatkan kepala madrasah, bidang humas dan panitia penerimaan siswa baru. Setiap SD/MI ditunjuk satu koordinator sebagai penanggung jawab penyampaian informasi. Untuk memperlancar proses tersebut, maka ada tim khusus yang terdiri dari satu guru dan satu siswa sebagai koordinator dan beberapa guru, kemudian wilayahnya dibagi.
- b. Strategi pada publik internal dalam penerimaan siswa baru di MTs Ma'arif Udanawu
- 1) MTs Ma'arif Udanawu menciptakan suasana yang nyaman bagi warga sekolahnya, membuat mereka merasa bahwa sekolah adalah rumah dan semuanya adalah keluarga, sehingga tidak ada perasaan untuk malas mengajar atau malas belajar. Tak jarang dari hal tersebut maka guru atau siswa mengajak teman dan tetangganya untuk bersekolah di MTs Ma'arif Udanawu. Hal tersebut ditanamkan pada saat rapat dewan guru serta penjelasan lisan pada berbagai kesempatan baik itu pada guru, staf dan juga siswa.
 - 2) Gambaran sekolah melalui siswa dengan menampilkan prestasi baik akademik dan non akademik, terbukti melalui banyaknya medali dan piala yang telah diperoleh, baik itu olimpiade sains maupun lomba ekstrakurikuler dan olahraga.

c. Strategi pada publik eksternal dalam penerimaan siswa baru di MTs

Ma'arif Udanawu

- 1) Strategi pada publik eksternal yang digunakan oleh MTs Ma'arif Udanawu adalah menggunakan media cetak seperti brosur dan spanduk. Selain media cetak, MTs Ma'arif Udanawu juga menggunakan media online berupa website dengan alamat www.masamabakung.com untuk melihat informasi terkait MTs Ma'arif Udanawu atau www.masamabakung.com/pendaftaran-siswa-baru untuk mengunduh formulir secara online.
- 2) Strategi selanjutnya adalah mengadakan festival drumband tingkat SD/MI sekarisidenan Kediri yang dapat menarik minat calon peserta didik melalui kegemaannya, jadi anak-anak yang berminat dalam drumband akan melanjutkan ke sekolah yang memiliki ekstrakurikuler drumband yang bagus untuk mengembangkan potensinya. Melalui kegiatan festival drumband tingkat SD/MI sekarisidenan Kediri tersebut, pihak MTs Ma'arif Udanawu tak hanya menarik calon siswa baru melalui kegiatan yang menarik minat anak-anak, berbagai pihak pun dilibatkan, mulai dari sponsor yaitu perusahaan telepon seluler dan rumah makan, tenaga dari MA Ma'arif

Udanawu dan banser, tokoh nasyarakat hingga masyarakat luas.

- 3) Esktrakulikuler lain yang menampakkan perannya dalam menarik minat calon siswa yaitu pencak silat dan pramuka. Esktrakulikuler pencak silat baru saja membawa medali emas dari olimpiade nasional di TMII Jakarta. Sedangkan esktrakulikuler Pramuka menampakkan eksistensinya melalui banyaknya siswa yang menjadi Pembina/pendamping pramuka di SD/MI sekitar sehingga menjadi penyampai informasi terkait MTs Ma'arif Udanawu.
- 4) Alumni juga berperan dalam penyampaian informasi, banyak alumni yang menjadi pelatih drumband di SD/MI yang kemudian menjadi penyampai informasi juga.
- 5) Kerjasama dengan lembaga lain. TK Al-Hidayah, MI Wahid Hasim, MTs Ma'arif Udanawu dan MA Ma'arif udanawu merupakan satu yayasan.
- 6) Kerjasama dengan pondok sekitar MTs Ma'arif (ada 3), karena banyak siswa yang orangtuanya mengharapkan tidak hanya mendapat ilmu dari sekolah tapi juga ilmu dari pondok, selain itu juga banyak siswa yang rumahnya jauh (diluar kecamatan udanawu).
- 7) Pertemuan antara pihak sekolah dengan orang tua siswa. Pada momen pelepasan kelas 9, selain kelas 9 yang akan dilepas,

ada siswa kelas 7 dan 8 yang mengikuti acara perpisahan tersebut, wali siswa kelas 9 pun di undang pihak sekolah untuk menyampaikan perkembangan siswanya selama bersekolah di MTs ma'arif selain acara pertunjukan yang dilakukan oleh siswa, siswa dan wali calon siswa pun (sekarang masih kelas 6 SD/MI) diundang keacara tersebut dengan tujuan agar semakin akrab dengan calon sekolah anaknya.

2. Temuan Penelitian di SMP Muallimin Wonodadi

a. Telaah Lingkungan Humas dalam Penerimaan Siswa Baru di SMP Muallimin Wonodadi

- 1) Telaah lingkungan humas dilaksanakan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan internal lembaga dan memahami peluang dan tantangan eksternal lembaga. Secara geografis, SMP Muallimin berdekatan dengan lembaga lain seperti YPP Darul Huda dan YPP Abdul Faidl yang memiliki lembaga pendidikan sederajat yaitu MTs, kedua lembaga tersebut merupakan lembaga swasta terpadu, hal tersebut menimbulkan persaingan yang ketat, maka mengetahui kondisi pesaing adalah hal yang sangat diperlukan.
- 2) SMP Muallimin Wonodadi juga melihat keadaan sekitar lembaganya, bahwa ada sebagian masyarakat yang merasa terbebani dengan biaya pendidikan dan membuat anak-anak

mereka tidak melanjutkan kesekolah lanjutan setingkat SMP atau SMA. Melihat hal tersebut pihak SMP Muallimin memberikan program gratis biaya pendidikan selama tiga tahun dengan tujuan untuk meringankan beban para orang tua dan supaya mereka dapat menabung untuk melanjutkan kejenjang SMA atau sederajat.

b. Strategi pada Publik Internal dalam Penerimaan Siswa Baru Di SMP Muallimin Wonodadi

- 1) Strategi pada publik internal yang dilaksanakan oleh SMP Muallimin Wonodadi adalah kegiatan secara langsung atau tatap muka. Kegiatan secara langsung dilaksanakan dengan rapat dewan guru, penjelasan lisan pada berbagai kesempatan pertemuan baik itu dari kepala sekolah kepada guru ataupun dari kepala sekolah pada siswa atau sebaliknya, serta sholat dzuhur dan sholat dhuha berjamaah yang mempererat hubungan antar warga sekolah.
- 2) Perbaikan dan penambahan sarana dan prasarana SMP Muallimin juga menambah kenyamanan siswa dalam proses belajar mengajar.
- 3) Kegiatan siswa selain sholat berjamaah juga masih banyak lagi, yaitu ada senam jum'at sehat, ekstrakurikuler sholawat, drumband, pramuka, PMR, dan masih banyak lagi lainnya.

c. Strategi pada Publik Eksternal dalam Penerimaan Siswa Baru Di SMP Muallimin Wonodadi

- 1) Strategi pada publik eksternal yang digunakan oleh SMP Muallimin Wonodadi adalah menggunakan media cetak seperti brosur dan spanduk, untuk media online seperti website masih belum ada.
- 2) Strategi kedua yaitu *mouth to mouth* atau dari mulut ke mulut. Lokasi SMP Muallimin yang berdekatan dengan pasar memberikan keuntungan dalam penyebaran informasi, mengingat pasar adalah tempat berkumpulnya banyak orang maka informasi dari mulut ke mulut tentang SMP Muallimin Wonodadi lebih cepat sampai pada masyarakat.
- 3) Strategi selanjutnya adalah memanfaatkan segala peluang yang ada untuk menyampaikan informasi pada masyarakat luas, seperti mengadakan *try out* tingkat SD/MI se-Kecamatan Wonodadi dan memanfaatkan peluang saat ada kegiatan *munaqosah* atau ujian TPQ se-Kecamatan Wonodadi yang bertempat di SMP Muallimin sehingga ada kesempatan bagi anak-anak yang mengikuti acara tersebut untuk melihat SMP Muallimin secara lebih dekat tidak hanya dari luar saja.
- 4) SMP Muallimin juga bekerjasama dengan beberapa pihak diluar lembaga pendidikan, seperti jama'ah yasinan ibu-ibu Muslimat

dan Jamiyah Sholawat Mustaghitsul Mughits dalam proses publikasi dan menjalin tali silaturahmi.

C. Analisis Lintas Situs

1. Telaah Lingkungan Humas dalam Penerimaan Siswa Baru di MTs Ma'arif Udanawu dan SMP Muallimin Wonodadi

Telaah lingkungan yang dilaksanakan oleh MTs Ma'arif Udanawu dimulai dengan melihat lembaga lain yang sederajat, misalnya saja sekolah terdekat jaraknya dengan MTs Ma'arif Udanawu adalah MTsN Kandat Kediri, MTsN Kanigoro dan SMPN Udanawu. Pihak MTs Ma'arif Udanawu harus mengetahui kondisi pesaing untuk kemudian menemukan peluang. Begitu pula yang dilaksanakan oleh SMP Muallimin Wonodadi yang juga melihat kondisi pesaing. Yang membedakan adalah pesaing dari MTs Ma'arif Udanawu adalah lembaga negeri sedangkan SMP Muallimin pesaingnya adalah lembaga swasta terpadu yaitu YPP Darul Huda dan YPP Abdul Faidl yang tentunya memiliki lembaga sederajat.

Sebelum proses penerimaan siswa baru selain mengetahui keadaan pesaing untuk mencari peluang, pihak MTs Ma'arif Udanawu juga melakukan pendataan jumlah siswa kelas VI SD dan MI sekitar lembaga dengan sumber informasi yaitu siswa kelas VII (alumni SD/MI sekitar) untuk kemudian ditentukan target per SD/MI berapa siswa yang mungkin mendaftar di MTs Ma'arif Udanawu. Hal tersebut juga dilaksanakan oleh pihak SMP Muallimin, tapi pihak SMP Muallimin hanya sebatas sosialisasi pada SD dan MI yang masuk wilayah, tidak melakukan

pendataan secara terperinci seperti yang dilaksanakan oleh MTs Ma'arif Udanawu.

SMP Muallimin memiliki strategi khusus terkait dengan telaah lingkungan selain hal-hal yang disebutkan diatas. SMP Muallimin melihat keadaan sekitar mulai dari masyarakatnya, dengan melihat kebutuhan masyarakat sekitar, SMP Muallimin menawarkan gratis biaya pendidikan dengan tujuan untuk meringankan orang tua siswa dan tak perlu khawatir dengan biaya pendidikan anaknya dan dapat menabung untuk pendidikan lanjutan anak. Hal tersebut sudah menjadi moto bagi SMP Muallimin dan tertulis di pintu masuk SMP Muallimin Wonodadi. Selain itu SMP Muallimin juga melaksanakan sosialisasi ke SD/MI sekitar, yaitu dengan memasukkan surat ijin terlebih dahulu baru melaksanakan sosialisasi jika telah mendapat ijin. Berbeda dengan MTs Ma'arif Udanawu yang telah merencanakan atau menetapkan jumlah target siswa baru dari masing-masing SD/MI sekitar, SMP Muallimin tidak menetapkan target hanya berharap paling tidak ada satu atau dua siswa yang masuk ke SMP Muallimin, tetapi hasilnya ternyata lebih.

2. Strategi pada Publik Internal dalam Penerimaan Siswa Baru Di MTs Ma'arif Udanawu dan SMP Muallimin Wonodadi

Publik internal merupakan seluruh warga lembaga pendidikan yang terdiri dari kepala sekolah atau kepala madrasah, guru-guru, staf, siswa serta pengurus yayasan. Strategi yang diterapkan oleh MTs Ma'arif Udanawu pada publik internalnya berupa penciptaan suasana yang nyaman

bagi warga sekolahnya, membuat mereka merasa bahwa sekolah adalah rumah dan semuanya adalah keluarga, sehingga tidak ada perasaan untuk malas mengajar atau malas belajar, dari hal tersebut maka guru atau siswa mengajak teman dan tetangganya untuk bersekolah di MTs Ma'arif Udanawu.

Begitu pula yang dilaksanakan oleh SMP Muallimin Wonodadi, untuk mempererat tali silaturahmi dan menjaga kekompakan warga sekolahnya, maka diadakan kegiatan secara langsung berupa rapat dewan guru serta kegiatan sholat dzuhur dan sholat dhuha berjamaah, untuk kegiatan siswa yaitu mengikuti senam jum'at sehat serta beberapa ekstrakurikuler yang ada di SMP Muallimin sehingga tanpa sadar telah timbul rasa memiliki terhadap lembaga pendidikannya, sehingga warga sekolahpun merekomendasikan lembaganya pada tetangga, saudara atau masyarakat luas.

Strategi kedua yang dilaksanakan oleh MTs Ma'arif Udanawu adalah gambaran sekolah melalui siswa dengan menampilkan prestasi baik akademik dan non akademik, dengan berbagai prestasi yang diraih maka pandangan masyarakat terhadap MTs Ma'arif Udanawu menjadi positif. Apabila MTs M'arif Udanawu melaksanakan strategi gambaran sekolah melalui siswa, maka SMP Muallimin Wonodadi mengadakan perbaikan-perbaikan serta penambahan sarana prasarana yang dapat menambah kenyamanan dalam proses pembelajaran.

Rapat kepala sekolah/madrasah dengan guru serta pertemuan dengan orang tua siswa merupakan strategi pada publik internal dengan metode secara langsung atau tatap muka. Hal tersebut juga dilaksanakan oleh MTs Ma'arif Udanawu dan SMP Muallimin Wonodadi. Yang membedakan adalah pertemuan dengan wali siswa oleh MTs Ma'arif Udanawu dilaksanakan pada saat pelepasan siswa kelas 9 dan tidak hanya wali kelas 9 yang diundang, tetapi juga wali dan calon siswa yang telah terdaftar di MTs Ma'arif Udanawu dari pendaftaran gelombang pertama. Sedangkan SMP Mu'alimin Wonodadi melaksanakan rapat dewan guru dan penjelasan lisan pada berbagai kesempatan pertemuan baik itu dari kepala sekolah kepada guru ataupun dari kepala sekolah pada siswa atau sebaliknya, begitu pula dengan wali siswa.

3. Strategi pada Publik Eksternal dalam Penerimaan Siswa Baru Di MTs Ma'arif Udanawu dan SMP Muallimin Wonodadi

Strategi pada publik eksternal dapat dilaksanakan menjadi dua kegiatan yaitu kegiatan langsung dan tidak langsung, kegiatan langsung dapat berupa gambaran keadaan sekolah melalui murid, kunjungan rumah, panggilan orang tua, serta pertemuan atau sekolah mengundang masyarakat dalam acara pertemuan khusus untuk membicarakan masalah atau hambatan yang dihadapi sekolah.

Sasaran strategi pada publik eksternal adalah pihak yang secara langsung pernah terlibat: alumni, masyarakat pengguna, orang tua/wali peserta didik. MTs Ma'arif Udanawu melaksanakan kegiatan langsung

(tatap muka) dengan mengadakan pertemuan dengan wali siswa dan wali calon siswa baru pada momen pelepasan siswa kelas 9, dalam acara tersebut dijelaskan perkembangan-perkembangan pada siswa selama menempuh pendidikan selama tiga tahun pada wali siswa dan kepada wali calon siswa dikenalkan tentang MTs Ma'arif Udanawu yang akan menjadi lembaga pendidikan tempat anak-anaknya menempuh pendidikan selama tiga tahun mendatang. Sedangkan di SMP Muallimin mengadakan rutinan pertemuan alumni setiap bulan, untuk membahas masalah atau hambatan yang dihadapi sekolah misalnya masalah pendanaan sehingga dapat ditemukan solusinya. Berkat perjuangan kepala sekolah, guru, staf serta pengurus yayasan, yang melibatkan alumni sehingga dapat mengembangkan SMP Muallimin Wonodadi menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Penggunaan pemberian penghargaan dapat memelihara apresiasi terhadap program kerjasama pihak sekolah dan masyarakat umum. Misalnya yang dilakukan oleh pihak MTs Ma'arif Udanawu yang melaksanakan acara lomba drumband tingkat SD/MI sekarisidenan Kediri, dalam acara tersebut selain memberi penghargaan pada anak-anak yang memiliki keterampilan bidang drumband juga untuk publikasi MTs Ma'arif Udanawu pada masyarakat luas.

Melalui kegiatan festival drumband tingkat SD/MI sekarisidenan Kediri tersebut, pihak MTs Ma'arif Udanawu tak hanya menarik calon siswa baru melalui kegiatan yang menarik minat anak-anak, berbagai

pihak pun dilibatkan, mulai dari sponsor yaitu perusahaan telepon seluler dan rumah makan, tenaga dari MA Ma'arif Udanawu dan banser, tokoh masyarakat hingga masyarakat luas. Dalam acara festival drumband, MTs Ma'arif Udanawu tak hanya memberikan penghargaan apresiasi tapi juga membangun jaringan dengan pihak-pihak yang mendukung acara tersebut.

Jika MTs Ma'arif Udanawu melaksanakan kegiatan lomba drumband maka di SMP Muallimin Wonodadi juga ada kegiatan dengan tujuan yang sama, yaitu untuk memberikan penghargaan bagi siswa SD/MI yang berprestasi juga untuk publikasi SMP Muallimin Wonodadi pada masyarakat luas. Melalui kegiatan *try out* tingkat SD/MI se-Kecamatan Wonodadi, SMP Muallimin dibantu oleh yayasan bekerjasama dengan lembaga bimbingan belajar mengundang siswa kelas 6 tingkat SD/MI untuk mengikuti acara tersebut dan tentu ada hadiah bagi siswa peringkat 1,2 dan 3.

Hal-hal tersebut diatas merupakan kegiatan secara langsung atau tatap muka, sedangkan kegiatan tidak langsung dapat menggunakan media. MTs Ma'arif Udanawu selain menggunakan media cetak seperti brosur, pamflet juga menggunakan media online yaitu website yang beralamatkan di www.masamabakung.com untuk melihat informasi terkait MTs Ma'arif Udanawu atau www.masamabakung.com/pendaftaran-siswa-baru untuk mengunduh formulir secara online. Sedangkan SMP Muallimin belum memiliki website untuk penyebaran informasi secara online, tetapi karena lokasi yang berdekatan dengan pasar maka penyebaran informasi dari

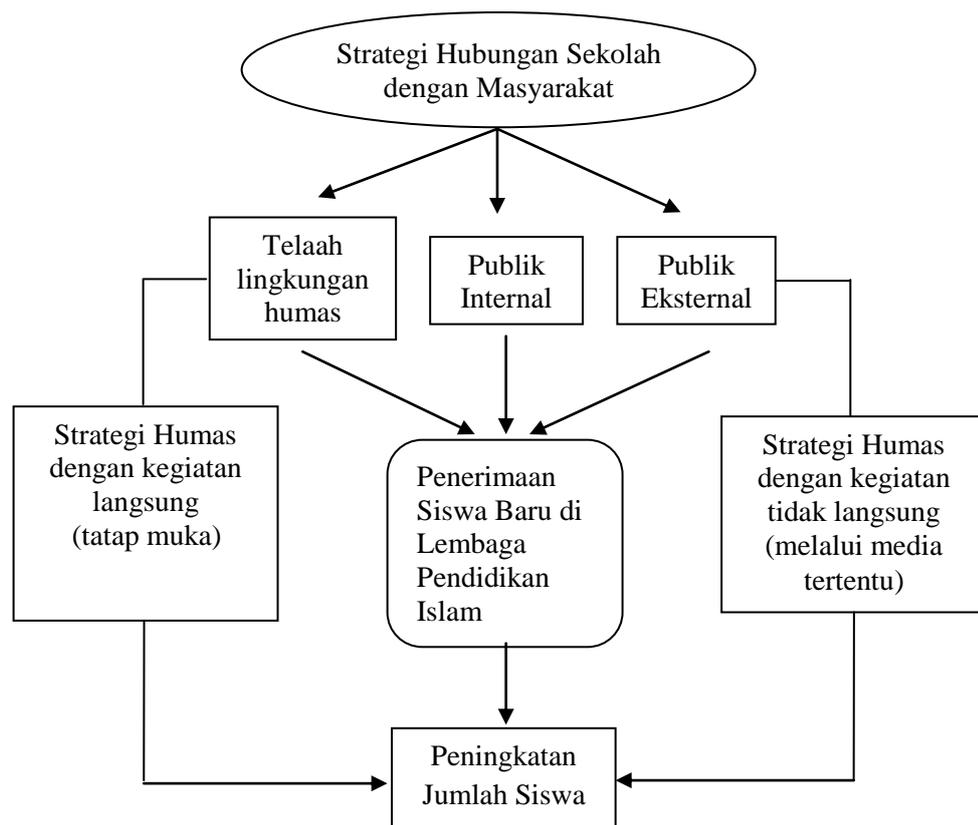
mulut ke mulut juga memberikan pengaruh yang besar. Untuk media lainnya seperti media luar ruang (contohnya spanduk, papan reklame, poster) kedua lembaga tersebut juga menggunakannya.

Selain menggunakan media-media tersebut diatas, sebuah lembaga pendidikan harus bekerjasama dengan lembaga lain untuk mengembangkan lembaganya. MTs Ma'arif Udanawu bekerjasama dengan TK Al-Hidayah, MI Wahid Hasim, dan MA Ma'arif udanawu yang merupakan satu yayasan. Selain bekerjasama dengan lembaga pendidikan lain, pihak MTs Ma'arif Udanawu juga bekerjasama dengan pondok pesantren sekitar MTs Ma'arif Udanawu (ada 3) untuk menempatkan siswa yang rumahnya jauh, karena banyak siswa yang orang tuanya mengharapkan tidak hanya mendapat ilmu dari sekolah tapi juga ilmu dari pondok, selain itu juga banyak siswa yang rumahnya jauh (diluar kecamatan udanawu).

Pihak SMP Muallimin juga melakukan kerjasama dengan pihak luar lembaga pendidikan, seperti jamaah sholawat nariyah Mustagitsul Mughits dan jamaah yasinan ibu-ibu Muslimat Wonodadi, dengan merangkul tokoh masyarakat dan mengikuti kegiatan masyarakat sehingga SMP Muallimin dapat menjalin tali silaturahmi dengan pihak-pihak tersebut. Acara sholawatan bersama jamaah sholawat nariyah Mustagitsul Mughits dilaksanakan setiap tahun sekali karena melihat antusiasme warga yang besar dalm menghadiri acara tersebut juga membuka peluang SMP Muallimin untuk sekaligus melakukan publikasi pada masyarakat.

D. Temuan Akhir Penelitian

Berdasarkan pada paparan data, temuan penelitian situs tunggal dan analisis lintas situs, maka peneliti merumuskan temuan akhir penelitian sebagai berikut:



Gambar 4.10
Hasil Temuan Akhir Penelitian

Berdasarkan hasil temuan akhir penelitian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dalam strategi hubungan masyarakat dalam penerimaan siswa baru di lembaga pendidikan Islam MTs Ma'arif Udanawu dan SMP Muallimin adalah sebagai berikut:

1. Telaah Lingkungan Humas dalam Penerimaan Siswa Baru di Lembaga Pendidikan Islam

Telaah lingkungan humas dimulai dengan menganalisis lingkungan lembaga pendidikan, yaitu meliputi kondisi, situasi, peristiwa dan pengaruh-pengaruh di dalam dan di sekeliling lembaga pendidikan yang berpengaruh pada kehidupan lembaga berupa kekuatan internal, kelemahan internal, peluang eksternal dan tantangan eksternal. Misalnya dengan melihat kondisi pesaing atau lembaga pendidikan lain yang sederajat, kemudian juga perlu dianalisis keadaan masyarakat sekitar lembaga pendidikan.

2. Strategi pada Publik Internal dalam Penerimaan Siswa Baru di Lembaga Pendidikan Islam

Strategi humas pada publik internal dilaksanakan dengan metode secara langsung. Kegiatan langsung yaitu tatap muka tanpa menggunakan media, misalnya rapat dewan guru, sholat berjamaah, senam bersama, penjelasan lisan pada berbagai kesempatan pertemuan. Hal tersebut dilaksanakan untuk menjalin tali silaturahmi dan memupuk kekompakan antar warga lembaga pendidikan sehingga timbul rasa memiliki lembaga yang kemudian tanpa sadar merekomendasikan lembaga pendidikannya pada tetangga, saudara atau masyarakat luas.

3. Strategi pada Publik Eksternal dalam Penerimaan Siswa Baru di Lembaga Pendidikan Islam

Strategi humas pada publik eksternal juga dapat dikategorikan menjadi dua yaitu kegiatan langsung dan tidak langsung, yang membedakan adalah sasarannya. Sasaran strategi pada publik internal adalah seluruh warga sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, staf, siswa dan pengurus yayasan, sedangkan sasaran strategi pada publik eksternal adalah (1) Pihak yang secara langsung pernah terlibat: alumni, masyarakat pengguna, orang tua/wali peserta didik, (2) Lembaga penyedia dana, seperti Yayasan Supersemar, perusahaan atau pribadi; (3) Lembaga terkait dalam penyelenggaraan pendidikan: Kemenag dan Kemdiknas; (4) Lembaga perantara: stasiun radio, TV, surat kabar, majalah, pengurus masjid/musala, pengurus jamaah *tahlilan* dan *yasinan* atau organisasi masyarakat seperti NU, Muhammadiyah, dan lain-lain; (5) Tokoh-tokoh masyarakat dan pemerintah desa/kelurahan, kecamatan, pemda/pemkot, provinsi maupun pusat; (6) Masyarakat umum.

Kegiatan langsung pada publik eksternal dapat dilaksanakan dengan gambaran keadaan sekolah melalui murid, kunjungan rumah, panggilan orang tua, serta pertemuan atau sekolah mengundang masyarakat dalam acara pertemuan khusus untuk membicarakan masalah atau hambatan yang dihadapi sekolah.

Kegiatan tidak langsung, antara lain dapat berupa laporan kepada orang tua siswa (raport), selain itu juga dapat berupa media cetak (seperti brosur, jurnal, surat kabar, majalah sekolah), media online (seperti website, blog, media sosial, email), broadcasting media (seperti radio, televisi), serta media luar ruang (contohnya spanduk, papan reklame, poster).

Telaah lingkungan humas, strategi pada publik internal, dan strategi pada publik eksternal ditujukan untuk memepermudah alur penyampaian informasi dari pihak sekolah pada publiknya. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, hal-hal tersebut difokuskan pada proses penerimaan siswa baru sehingga peningkatan jumlah siswa yang mendaftar pun menjadi lebih banyak atau besar.

E. Proposisi Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh tentang strategi hubungan masyarakat dalam penerimaan siswa baru di lembaga pendidikan Islam, maka temuan-temuan akhir dari kedua kasus tersebut dapat diformalisasikan sebagai berikut:

1. **Telaah Lingkungan Humas dalam Penerimaan Siswa Baru di Lembaga Pendidikan Islam**

P 1.1 Telaah lingkungan humas dalam penerimaan siswa baru di lembaga pendidikan Islam akan tercapai dengan baik apabila pihak sekolah

atau madrasah memiliki sumber informasi yang jelas tentang keadaan lingkungan sekitar lembaga pendidikan.

P 1.2 Telaah lingkungan humas dalam penerimaan siswa baru di lembaga pendidikan Islam akan tercapai dengan baik apabila pihak sekolah atau madrasah memiliki tim yang bertugas terkait pemetaan lingkungan dan penyampaian informasi.

2. Strategi pada Publik Internal dalam Penerimaan Siswa Baru di Lembaga Pendidikan Islam

P 2.1 Strategi pada publik internal dalam penerimaan siswa baru di lembaga pendidikan Islam akan tercapai dengan baik apabila pihak sekolah atau madrasah dapat menciptakan suasana nyaman antar warga lembaga pendidikannya melalui penjelasan lisan pada berbagai kesempatan pertemuan.

P 2.2 Strategi pada publik internal dalam penerimaan siswa baru di lembaga pendidikan Islam akan tercapai dengan baik apabila banyak kegiatan yang melibatkan seluruh warga sekolah.

3. Strategi pada Publik Eksternal dalam Penerimaan Siswa Baru di Lembaga Pendidikan Islam

P 3.1 Strategi pada publik eksternal dalam penerimaan siswa baru di lembaga pendidikan Islam akan tercapai dengan baik apabila pihak sekolah atau madrasah menggunakan media yang sesuai dengan publiknya.

- P 3.2 Strategi pada publik eksternal dalam penerimaan siswa baru di lembaga pendidikan Islam akan tercapai dengan baik apabila dapat memanfaatkan segala peluang yang ada.
- P 3.3 Strategi pada publik eksternal dalam penerimaan siswa baru di lembaga pendidikan Islam akan tercapai dengan baik apabila pihak sekolah atau madrasah melibatkan pengurus yayasan serta alumni lembaga pendidikan.
- P 3.4 Strategi pada publik eksternal dalam penerimaan siswa baru di lembaga pendidikan Islam akan tercapai dengan baik apabila pihak sekolah atau madrasah bekerjasama dengan pihak lain seperti perusahaan sebagai sponsor, organisasi serta tokoh masyarakat di luar lembaga pendidikan.